

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu yang pertama pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan tahun periode 2012-2015 pada rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *cash ratio*, serta *quick ratio* tingkat persentase yang telah dicapai perusahaan setiap tahunnya rata-rata mengalami penurunan, artinya perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan nilai aktiva, kas, serta piutang. Kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang lancar setiap tahunnya masih sangat menurun.

Rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, serta *basic earning power* setiap tahunnya juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kinerja perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam menghasilkan laba setiap tahunnya masih tidak bagus karena dari nilai total aset, total ekuitas, dan total aktiva yang ada dalam perusahaan belum mampu menghasilkan laba pada perusahaan.

Rasio likuiditas pada PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2012-2015 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sudah bagus. Setelah dilakukan perhitungan untuk *current ratio*, *cash ratio*, serta *quick ratio* setiap tahunnya tingkat persentase perusahaan semakin meningkat. Artinya kinerja perusahaan sudah bagus dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya dari total aset, total ekuitas serta total aktiva yang ada dalam perusahaan. Rasio profitabilitas PT. Semen Baturaja Tbk tahun periode 2012-2015 kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba setiap tahunnya mengalami sedikit penurunan setelah dihitung dari total aset, total ekuitas, serta total aktiva yang dimiliki perusahaan. Namun di tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan. Ini berarti adanya perubahan yang cukup bagus dengan kinerja perusahaan sehingga adanya peningkatan baik dari ROA, ROE, serta *basic earning power*.

5.2 Saran

Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk harus lebih memperhatikan lagi rasio likuiditasnya yaitu *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* karena setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan yang artinya perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka kedepannya perusahaan harus memperbaiki kinerja perusahaannya agar dapat meningkatkan persentase likuiditas sampai ke tingkat yang diharapkan perusahaan. Untuk rasio profitabilitas pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk baik nilai ROA, ROE, dan *basic earning power* setiap tahunnya perusahaan mengalami sedikit penurunan yang artinya perusahaan masih belum mampu menghasilkan laba dari total aset, total ekuitas, dan total aktiva maka kedepannya perusahaan harus meningkatkan dan memperhatikan lagi kinerja perusahaan agar nantinya perusahaan dapat menyeimbangkan antara rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

PT. Semen Baturaja Tbk untuk tahun yang akan datang agar tetap mempertahankan tingkat persentase yang telah dicapai. Dan untuk setiap nilai persentase pada rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*

setiap tahunnya sudah bagus karena perusahaan sudah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan total aktiva, kas, serta piutang yang dimiliki perusahaan. Nilai rasio profitabilitas yang setiap tahunnya masih terjadi penurunan ditingkatkan lagi dengan memperbaiki kinerja perusahaan lagi dan untuk tingkat persentase yang sudah dicapai, tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi ke tingkat persentase yang diharapkan perusahaan. Secara keseluruhan kinerja perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk sudah bagus karena perusahaan sudah bisa menyeimbangkan antara rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

5.3 Implikasi Penelitian

Laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan dan menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk mempresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh PT. Semen Baturajan Tbk lebih bagus dari pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk oleh karena itu PT. Indocement Tunggal Pakarsa Tbk kedepannya diharapkan lebih memperhatikan dan memperbaiki tingkat profitabilitasnya.

Hutang lancar merupakan kewajiban-kewajiban yang akan diselesaikan pembayarannya dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang ada dalam perusahaan. Pada penelitian ini, tingkat likuiditas PT. Semen Baturaja Tbk lebih baik dari pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk oleh karena itu, untuk kedepannya PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih meningkatkan tingkat likuiditas agar tidak mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendeknya.

DAFTAR RUJUKAN

Fahmi, Irham. 2011. Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta

<http://www.indocement.co.id/v5/id/>. Diakses Tanggal 20 Mei 2017

<http://www.semenbaturaja.co.id/>. Diakses Tanggal 20 Mei 2017

<http://www.idx.co.id/>. Diakses Tanggal 12 Mei 2017

Moerdiyanto. 2010. Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Public (Hambatan atau Peluang?)

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Drs.%20Moerdiyanto,%20M.Pd./ARTIKEL%20PENDIDIKAN%20MANAJER%20DAN%20KINERJA%20PERUSAHAAN.pdf>. Diakses Tanggal 18 Mei 2017

Moerdiyanti. 2010. Definisi pengertian kinerja perusahaan.

<http://pengayaan.com/pengertian-kinerja-perusahaan-menurut-para-ahli/>. Diakses Tanggal 25 Mei 2017

Munawir. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Nakmura. 2011. Kinerja Perusahaan.

<http://pengayaan.com/pengertian-kinerja-perusahaan-menurut-para-ahli/>. Diakses Tanggal 25 Mei 2017

Sofyan Syafri Harahap. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja grafindo persada

Sofyan Syafri Harahap. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Raja grafindo persada